UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO

UMSIDA
DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI

Analisis Motivasi Belajar Pada Peserta Didik Kelas VI di Sekolah Dasar

Oleh:

Dwi Prasanti,

Dr. Tri Linggo Wati, M.Pd

Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

September, 2026

Pendahuluan

Pendidikan dasar merupakan tahap penting di dalam membentuk pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik. Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan pembelajaran adalah motivasi belajar. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif, berani bertanya, dan bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas. Sebaliknya, peserta didik dengan motivasi belajar rendah cenderung kurang aktif dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Pada peserta didik kelas VI di SD Negeri Anggaswangi I masih ditemukan beberapa peserta didik yang menunjukkan motivasi belajar rendah. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan motivasi belajar melalui kegiatan pembelajaran yang bervariasi, pembentukan kelompok belajar, pemberian dorongan, dan apresiasi.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana upaya peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas VI di SD Negeri Anggaswangi I ?

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif fenomenologis. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Anggaswangi I dengan peserta didik kelas VI sebagai subjek penelitian dan informan pendukung yang dipilih secara purposif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Data dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber.

Hasil

Menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik kelas VI di SD Negeri Anggaswangi I belum merata. Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi terlihat lebih aktif, serius, berani bertanya, dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, sedangkan peserta didik dengan motivasi rendah cenderung pasif dan menganggap belajar sebagai suatu kewajiban. Upaya peningkatan motivasi dilakukan melalui kegiatan pembelajaran yang bervariasi, pembentukan kelompok belajar, diskusi, pemberian tantangan dan tugas, serta pendekatan pemecahan masalah dan proyek sederhana. Selain itu, pemberian dorongan, pujian, pendekatan secara personal, dan apresiasi juga dapat meningkatkan semangat serta keaktifan peserta didik. Motivasi belajar juga dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, seperti minat, kondisi emosional, karakter, dukungan keluarga, lingkungan, kedisiplinan, dan kebiasaan belajar mandiri di rumah

Pembahasan

Motivasi belajar peserta didik kelas VI di SD Negeri Anggaswangi I menunjukkan kondisi yang berbeda-beda. Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif, berani bertanya, serius mengikuti pembelajaran, dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Untuk meningkatkan motivasi belajar, guru menerapkan kegiatan pembelajaran yang bervariasi seperti diskusi, kerja kelompok, pemberian tantangan, pemecahan masalah, dan proyek sederhana. Selain itu, pemberian dorongan, pujian, pendekatan secara personal, serta apresiasi juga membantu meningkatkan semangat dan keaktifan peserta didik. Namun, peningkatan motivasi tidak hanya dipengaruhi oleh strategi pembelajaran, tetapi juga oleh faktor internal dan eksternal, seperti minat, kondisi emosional, karakter, dukungan keluarga, lingkungan, kedisiplinan, dan kebiasaan belajar mandiri di rumah. Dengan demikian, peningkatan motivasi belajar membutuhkan pendekatan yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing peserta didik.

Temuan Penting Penelitian

Temuan penting penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik kelas VI belum merata. Peningkatan motivasi dapat dilakukan melalui pembelajaran yang bervariasi, kelompok belajar, diskusi, pemberian tantangan, dorongan, dan apresiasi. Peserta didik yang mendapatkan dukungan dan pendekatan yang sesuai cenderung lebih aktif, berani bertanya, dan bersungguh-sungguh dalam belajar. Selain itu, motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, seperti minat, kondisi emosional, dukungan keluarga, lingkungan, kedisiplinan, dan kebiasaan belajar mandiri.

Manfaat Penelitian

Untuk mengetahui upaya peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas VI di SD Negeri Anggaswangi I.

Referensi

- Fahrurrazi, F., & Jayawardaya, S. S. P. (2024). Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik Sd Melalui Metode Pembelajaran Interaktif. *Semantik : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, *2*(3), 101–110. Https://Doi.Org/10.61132/Semantik.V2i3.776
- Gajah, E. N., & Simanjuntak, S. (2023). Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta didik Di Sdn 158367 Laemonong 2. *Journal On Education*, *06*(01), 5008–5018.
- Harsiwi, U. B., & Arini, L. D. D. (2020). Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *4*(4), 1104–1113. Https://Doi.Org/10.31004/Basicedu.V4i4.505
- Lanti, H. (2025). Penerapan Pemberian Reward Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik. *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam*, *4*(3), 382–397.
- Perdana, I. P. A., & Valentina, T. D. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Motivasi Belajar Peserta didik Sekolah Dasar: Literature Review. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, *7*(12), 306–312.
- Peserta didiknto, M. Abdul Rohman Kartanagara, & Liu Su Chuan. (2021). Pengaruh Penerapan Asynchronous Learning Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Kependidikan*, *5*(1), 74–84.
- Suparman, & Junaidin. (2023). Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *7*(6), 3581–3590. Https://Journal.Uii.Ac.Id/Ajie/Article/View/971
- Utari, D., & Putra, E. D. (2021). Analisis Motivasi Belajar Peserta didik Kelas Ii Sekolah Dasar Negeri. *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, *13*(2), 491–502. Https://Doi.Org/10.37680/Qalamuna.V13i2.1015
- Wahyuni, S., Amelia, N., Fakhury, A. N., Marliana, F., & Tarsono. (2021). Motivasi Belajar Peserta didik Ditinjau Dari Self-Determination Theory: Studi Di Sma Plus Al Ghifari. *Edupedia*, *5*(2), 145–154. Http://Studentjournal.Umpo.Ac.Id/Index.Php/Edupedia

Referensi

- Wang, C. K. J., Liu, W. C., Kee, Y. H., & Chian, L. K. (2019). Competence, Autonomy, And Relatedness In The Classroom: Understanding Students' Motivational Processes Using The Self-Determination Theory. *Heliyon*, *5*(7), E01983. Https://Doi.Org/10.1016/J.Heliyon.2019.E01983
- Waruwu, F. (2024). Peran Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Sikap Positif Terhadap Belajar Anak Di Sekolah. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, *7*(3), 11002–11008. Http://Journal.Universitaspahlawan.Ac.Id/Index.Php/Jrpp
- Wulandari, W. D., Indawati, N., & Sakdiyah, S. H. (2025). Analisis Motivasi Belajar Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ips Peserta didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *9*(4), 3(2), 524–532. Https://Journal.Uii.Ac.Id/Ajie/Article/View/971
- Zainal, H. (2022). Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Peserta didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*, *7*(1), 97–101.
- Miles, M. B., Huberman, A., & Saldana, J. (2020). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Sage.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, Rosdakarya*.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Alfabeta.


UMSIDA
DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI